



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia yang bernaung di bawah *Holding Company* PT Pupuk Indonesia. PT Petrokimia Gresik bergerak di bidang produksi pupuk, bahan kimia dan jasa lainnya. Nama Petrokimia berasal dari kata “*Petroleum Chemical*” di singkat menjadi “*Petrochemical*”, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi dan gas. PT Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan memberikan jaminan pemenuhan persyaratan dan pelayanan yang terbaik. Untuk mendukung tekad tersebut, PT Petrokimia Gresik menerapkan sistem manajemen mutu yang berbasis pada upaya melakukan penyempurnaan yang bersinambungan.

PT Petrokimia Gresik berdiri pada 1960 berdasarkan **TAP MPR No. II/MPRS/1960**, dan merupakan proyek prioritas dengan nama **PROJEK PETROKIMIA SURABAJA**. Pada tahun 1964 berdasarkan Instruksi presiden No. I/1963, PT Petrokimia dikembangkan dan diborong oleh kontraktor **CONSIDIT SPA** dari Italia. Namun pada tahun 1968 kegiatan perusahaan sempat berhenti akibat terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia.

Tanggal 10 Juli 1972 Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden Soeharto dengan bentuk badan usaha **PERUSAHAAN UMUM (PERUM)**. Dan tepat tiga tahun kemudian yaitu pada tanggal 10 Juli 1975 berubah menjadi Perseroan dengan nama **PT PETROKIMIA GRESIK (PERSERO)**. Pada tahun 1997 berdasarkan PP No.28/1997, PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding dengan PT. Pupuk Sriwijaja, terutama dalam bidang pemasaran, keuangan dan produksi.



I.2 Lokasi dan Tata Letak

PT Petrokimia Gresik berada di Daerah Gresik dari hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasikan oleh Departemen Perindustrian dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan keuntungan dan ekonomis yang optimal, diantaranya yaitu:

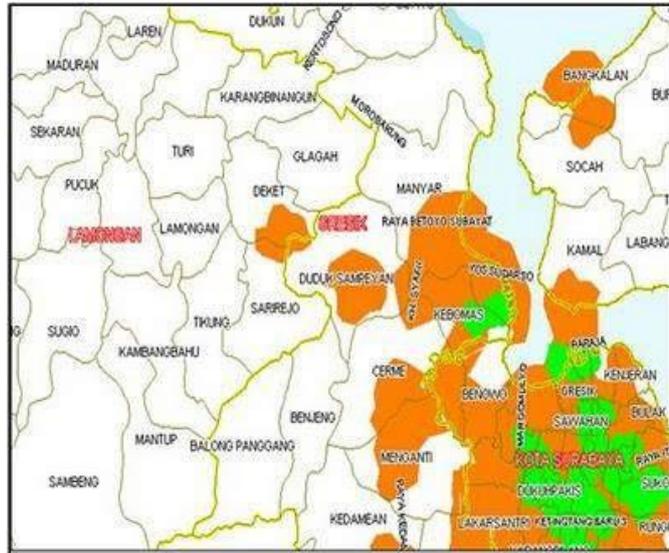
1. Tersedianya lahan yang kurang produktif sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.
2. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo.
3. Dekat dengan daerah bahan baku.
4. Dekat dengan konsumen pupuk terbesar yaitu perkebunan dan petani tebu.
5. Dekat dengan laut sehingga sarana transportasi mawadai untuk pendistribusian hasil produksi maupun peralatan pabrik selama proses kontruksi, maupun pengadaan bahan baku.
6. Sumber energi dan utilitas mudah diperoleh.

PT Petrokimia Gresik saat ini menempati komplek lahan seluas 450 ha yang meliputi tiga kecamatan yaitu: Kecamatan Gresik, Kecamatan Kebomas dan Kecamatan Manyar. Tetapi yang sudah ditandatangani sebesar 300 hektar dimana area tanah yang ditempati meliputi 10 desa di tiga kecamatan tersebut yaitu:

1. Kecamatan Gresik, meliputi: Desa Ngipik, Desa Tlogo Pojok, Desa Sukorame, Desa Karangturi
2. Kecamatan Kebomas, meliputi: Desa Kebomas, Desa Tlogo Patut, Desa RanduAgung
3. Kecamatan Manyar, meliputi: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, Desa Tepen

PT Petrokimia Gresik mempunyai dua kantor yaitu:

1. Kantor Pusat PT. Petrokimia Gresik terletak di Jalan Ahmad Yani Gresik 61119.
2. Kantor Cabang PT. Petrokimia Gresik terletak di Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat.

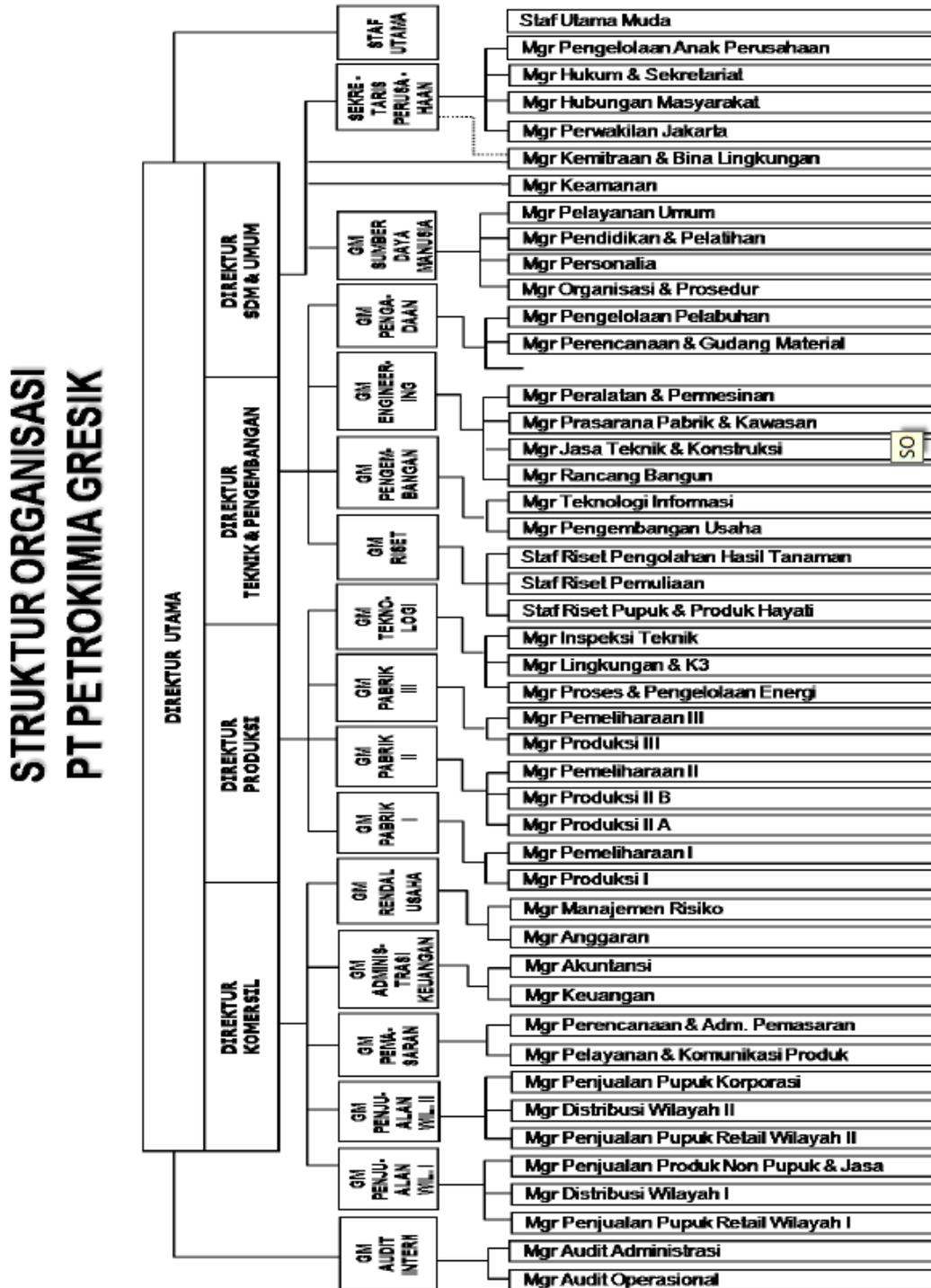


Gambar I. 1 Peta Kabupaten Gresik

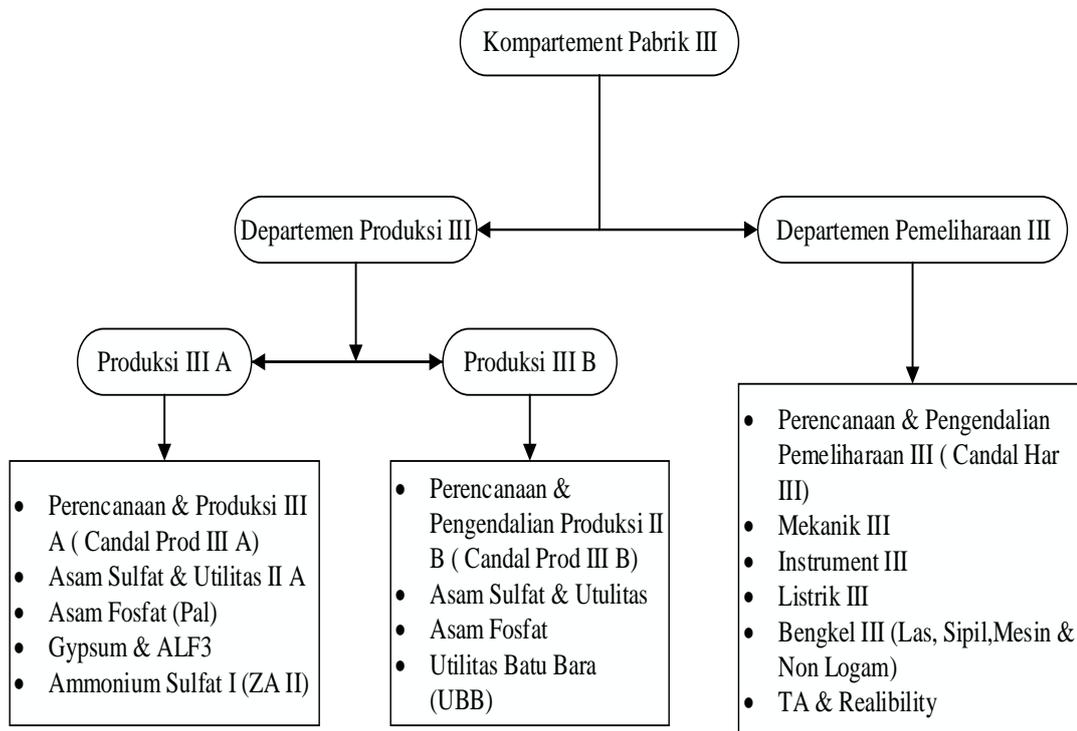


Gambar I. 2 Peta Lokasi Kawasan Industri Petrokimia Gresik

I.3 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 3 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik



Gambar I. 4 Struktur Organisasi Kompartemen Pabrik III

I.4 Perluasan Wilayah

Pada masa perkembangannya PT Petrokimia Gresik telah mengalami beberapa kali perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perluasan Pertama (29 Agustus 1979)

Pabrik pupuk TSP I oleh Spie Batignoless yang dilengkapi dengan:

- a. Prasarana Pelabuhan
- b. Penjernihan air Gunung Sari serta *Booster Pump*

2. Perluasan Kedua (30 Juli 1983)

Pabrik pupuk TSP II oleh *Spie Batignoless* yang dilengkapi dengan:

- a. Prasarana Pelabuhan
- b. Penjernihan air Babat

3. Perluasan Ketiga (10 Oktober 1984)

Pabrik pupuk fosfat dan produk samping yang meliputi:

- a. Pabrik Asam Sulfat
- b. Pabrik Cement Retarder



- c. Pabrik Aluminium Fluorida
- d. Pabrik Amonium Sulfat
- e. Unit Utilitas

4. Perluasan Keempat (2 Mei 1986)

Pabrik pupuk ZA III oleh tenaga-tenaga PT Petrokimia Gresik. Dimulai dari studi kelayakan hingga pengoperasian.

5. Perluasan Kelima (29 April 1994)

Pembangunan pabrik Amoniak dan pabrik Urea baru dengan teknologi proses Kellogg Amerika dan ACES Jepang. Kontruksinya ditangani oleh PT. Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia, pembangunan dimulai awal tahun 1991 dan ditargetkan beroperasi pada Agustus 1993. Pabrik ini beroperasi mulai 29 April 1994. Penggunaan lahan pabrik Urea yang berada di **PT. Petrokimia Gresik** ini lebih efisien dibandingkan dengan pabrik Urea lain di Indonesia.

6. Perluasan Keenam (25 Agustus 2000)

Pembangunan pabrik pupuk NPK dengan nama "PHONSKA" berkapasitas 300.000 ton/tahun. Konstruksinya dilaksanakan oleh PT. Rekayasa Industri dengan teknologi INCRO dari Spanyol. Peresmian oleh Presiden Republik Indonesia Abdurrahman Wahid pada tanggal 25 Agustus 2000.

7. Perluasan Ketujuh (22 Maret 2005)

Pembangunan pabrik Kalium Sulfat (ZK) dengan kapasitas 10.000 ton/tahun. Pabrik ini menggunakan proses Mannheim Easter n Tech.

8. Perluasan Kedelapan (19 Desember 2005)

Pembangunan pabrik RFO PF I dengan kapasitas 480.000 ton/tahun.

9. Perluasan Kesembilan (2007 – 2008)

Pembangunan pabrik NPK Granulasi II, III, dan IV dengan kapasitas masing-masing 100.000 ton/tahun.

10. Perluasan Kesepuluh (2008 – 2009)

1. Pembangunan pabrik RFO PF II dengan kapasitas 480.000 ton/tahun.

2. Pembangunan pabrik ROP Granul I dan II masing-masing dengan kapasitas 500.000 ton/tahun.
3. Pembangunan pembangkit batu bara.

11. Perluasan Kesebelas (2013)

Pendirian Unit Revamping (duplikat) dari Unit Produksi III dengan kapasitas lebih kecil tetapi tanpa memproduksi pupuk.

I.5 Logo



Gambar I. 5 Logo PT Petrokimia Gresik

Logo PT Petrokimia Gresik menyiratkan arti tersendiri yang memiliki tiga unsur utama, yaitu:

1. Kerbau dengan warna kuning emas yang mengandung arti penghormatan terhadap daerah tempat perusahaan berada, yaitu Kecamatan Kebomas:
 - a. Sifat positif kerbau yang dikenal suka bekerja keras, ulet, dan loyal.
 - b. Warna kuning emas melambangkan keagungan.
2. Daun hijau berujung lima yang mengandung arti:
 - a. Daun hijau melambangkan kesuburan dan kesejahteraan
 - b. Lima melambangkan kelima sila Pancasila
3. Tulisan PG berwarna putih yang mengandung arti:
 - a. PG merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik
 - b. Warna putih melambangkan kesucian

Dari keseluruhan rincian diatas, logo perusahaan tersebut mempunyai makna yaitu: “Dengan hati yang bersih dan suci berdasarkan kelima sila Pancasila, Petrokimia



Gresik berusaha mencapai masyarakat yang adil dan makmur menuju keagungan bangsa”.

I.6 Visi dan Misi

Berikut merupakan Visi dan Misi:

Visi:

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

Misi:

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk memenuhi industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

I.7 Fasilitas Infrastruktur

Berikut merupakan fasilitas infrastruktur yang ada di PT Petrokimia Gresik:

1. Dermaga

PT Petrokimia Gresik memiliki dermaga bongkar muat berbentuk huruf “T” dengan panjang 819 meter dan lebar 36 meter. Dermaga dilengkapi dengan 2 unit *Continuous Ship Unloader* (CSU) berkapasitas 2.000 ton/jam, 2 unit *Cangaroo Crane* dengan kapasitas 7.000 ton/hari, 2 unit *Ship Loader* dengan kapasitas masing-masing 1.500 ton/hari, belt conveyor sepanjang 22 km, serta fasilitas pemipaan untuk bahan cair. Pada sisi laut dermaga dapat disandari dengan 3 buah kapal berbobot 40.000 ton, dan pada sisi darat dapat disandari kapal dengan bobot 10.000 ton.



Gambar I. 6 Dermaga PT Petrokimia Gresik

2. Pembangkit tenaga Listrik

Untuk memenuhi kebutuhan dan menjamin keberlanjutan pasokan daya listrik demi kelancaran operasional pabrik, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan Gas Turbine Generator (GTG) dan Steam Turbine Generator (STG).

3. Unit Penjernihan Air

PT Petrokimia Gresik memiliki 2 unit penjernihan air yang terletak di Gunungsari Surabaya yang memanfaatkan air sungai Brantas, dan di Babat Lamongan yang memanfaatkan air sungai Bengawan Solo



Gambar I. 7 Unit Effluent Treatment PT Petrokimia Gresik

4. Unit Pengolahan Limbah

Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan PT Petrokimia Gresik terus berupaya meminimalisir adanya limbah sebagai akibat dari proses produksi, sehingga tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. PT Petrokimia Gresik melakukan pengelolaan limbah dengan menggunakan sistem *reuse, recycle* dan *recovery* (3R) dengan dukungan : fasilitas pengendali emisi gas di setiap unit produksi, di antaranya *bag filter, cyclonic separator, dust collector, electric precipitator (EP), dust scrubber*, dll.



Gambar I. 8 Unit Pengolahan Limbah PT Petrokimia Gresik

5. Sarana Distributor

PT Petrokimia Gresik mempunyai Gudang *Distribution Center* di Medan, Lampung, Padang, Cigading, Banyuwangi, Makasar dan Gresik



Gambar I. 9 Gudang Distribusi PT Petrokimia Gresik

6. Laboratorium

Laboratorium Produksi, Laboratorium Kalibrasi, Laboratorium Uji Kimia, Laboratorium Uji Mekanik, Laboratorium Uji Kelistrikan, Uji valve, Uji permeabilitas Udara, dll.

7. Kebun Percobaan (Buncob)

Untuk menguji hasil riset dan formula yang diperoleh di laboratorium, PT Petrokimia memiliki kebun percobaan seluas 5 hektar yang dilengkapi dengan fasilitas laboratorium untuk tanah, tanaman dan kultur jaringan, rumah kaca, mini plant pupuk NPK, pabrik pupuk organik (Petroganik), pupuk hayati dan Petroseed (benih padi bersertifikat).



Gambar I. 10 Kebun Percobaan PT Petrokimia Gresik

Secara umum buncob berfungsi untuk: Tempat pengujian produk komersil, percontohan pemeliharaan tanaman & ternak, indikator lingkungan, penelitian dan pengembangan produk inovatif, media belajar dan studi wisata bagi pelajar, mahasiswa, petani, dan masyarakat umum, serta sarana pendidikan dan latihan. Di kebun percobaan ini setiap tahun diadakan Petro Agrifood Expo dalam rangka HUT PT Petrokimia Gresik

8. Unit Utilitas Batu Bara

Memiliki kapasitas steam 2 x 150 ton/jam, serta tenaga listrik sebesar 25 MW.



Gambar I. 11 Unit Utilitas Batu Bara PT Petrokimia Gresik

9. Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT. Petrokimia Gresik (K3PG)

Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia gresik (K3PG) adalah badan usaha berbentuk koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus 1983.